

BAB V PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh motivasi belajar dan kecemasan matematis terhadap kepercayaan diri siswa SMP Negeri 1 Dukupuntang dalam menjawab soal esai matematika, dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi belajar secara parsial motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dukupuntang dalam menjawab soal esai matematika. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,062 yang lebih besar dari 0,05, dengan kontribusi motivasi belajar terhadap kepercayaan diri siswa hanya sebesar 2,2%. Artinya, tinggi rendahnya motivasi belajar siswa tidak secara langsung menentukan tingkat kepercayaan diri mereka dalam mengerjakan soal esai matematika.
2. Kecemasan matematis secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri siswa, dengan nilai signifikansi 0,000 dan memberikan kontribusi sebesar 12,1%. Menariknya, penelitian ini menemukan hubungan positif antara kecemasan matematis dan kepercayaan diri, yang mengindikasikan bahwa kecemasan dapat berfungsi adaptif sebagai motivator yang meningkatkan kewaspadaan dan mendorong siswa untuk lebih mempersiapkan diri.
3. Secara bersama-sama, motivasi belajar dan kecemasan matematis berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri siswa dalam menjawab soal esai matematika, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan kontribusi sebesar 11,5%. Kontribusi ini menunjukkan bahwa masih terdapat 88,5% faktor lain yang memengaruhi kepercayaan diri siswa dalam menjawab soal esai, seperti pengalaman langsung mengerjakan soal esai, kemampuan komunikasi matematis aktual, pemahaman konseptual, *self-efficacy* spesifik, dan dukungan sosial dari lingkungan belajar.

5. 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru matematika perlu memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk berlatih mengerjakan soal esai dengan bimbingan yang memadai, karena pengalaman langsung (*mastery experience*) dalam mengerjakan soal esai secara berulang dengan umpan balik konstruktif dapat membantu siswa membangun kepercayaan diri yang lebih solid.
2. Guru sebaiknya mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat mengelola kecemasan matematis siswa pada tingkat optimal, memanfaatkan kecemasan dalam batas wajar sebagai motivator, sambil mencegah kecemasan berkembang menjadi tingkat yang menghambat.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain longitudinal atau eksperimental agar dapat menjelaskan hubungan kausal yang lebih pasti antara motivasi belajar, kecemasan matematis, dan kepercayaan diri siswa.
4. Peneliti selanjutnya perlu mengintegrasikan data kualitatif melalui pendekatan mixed-methods untuk memahami secara mendalam mekanisme psikologis yang mendasari hubungan positif antara kecemasan matematis dan kepercayaan diri yang ditemukan dalam penelitian ini.
5. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi kondisi-kondisi spesifik di mana kecemasan matematis dapat memiliki hubungan positif versus negatif dengan kepercayaan diri, termasuk mengidentifikasi threshold atau titik balik di mana kecemasan berubah dari adaptif menjadi maladaptif.